

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP TRUKTUR  
MODAL DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh  
**NILA RALISA**  
150810167

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2019**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR  
MODAL DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh**

**NILA RALISA**

**150810167**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2019**

## SURAT PERNYATAAN

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : NILA RALISA  
NPM/ NIP : 150810167  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul:“ Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata didalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 08 Agustus 2019  
Yang menyatakan

NILA RALISA  
150810167

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR  
MODAL DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh  
NILA RALISA  
150810167**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal  
seperti yang telah tertera dibawah ini  
Batam, 08 Agustus 2019**

**Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak.  
Pembimbing**

## **ABSTRAK**

Modal merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan guna untuk meningkatkan kestabilan perusahaan, tanpa adanya modal perusahaan tidak dapat berkembang. Maka dari itu Penelitian ini bertujuan agar mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2013 – 2017. Dengan jumlah sampel yang di ambil adalah 66 perusahaan dengan teknik purposive sampling. Sementara teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik dokumentasi yang di ambil pada data annual report. Teknik analisis data yang di lakukan pada penelitian ini adalah teknik regresi linear berganda. Menurut hasil analisis dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Didalam penelitian ini likuiditas dan profitabilitas yang memiliki pengaruh yang lebih tinggi maka dapat disimpulkan struktur modal sangat berpengaruh pada perusahaan.

Kata kunci : ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, struktur modal.

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of company size, liquidity and profitability on the capital structure in manufacturing companies found on the Indonesian stock exchange. This research was carried out in the basic industrial and chemical manufacturing sub-sector companies in 2013 - 2017. With the number of samples taken was 66 companies with purposive sampling technique. While the technique of data collection is the documentation technique taken on annual report data. The data analysis technique carried out in this study was multiple linear regression techniques. According to the results of the analysis it can be concluded that liquidity and profitability partially have a significant effect on capital structure while the size of the company partially does not have a significant effect on the capital structure. Based on the results of research that has been done that liquidity and profitability have a significant positive effect on capital structure. In this study liquidity and profitability that have a higher influence can be concluded that the capital structure is very influential on the company.*

*Keywords: company size, liquidity, profitability, capital structure*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) pada prodi Akuntansi di Universitas Putera Batam.

Penulis mengakui bahwa tidak sedikit kekurangan dalam penyusunan laporan akhir ini, maka dari itu dibutuhkan kritik dan saran oleh penulis dengan senang hati. Dengan semua keterbatasan pula penulis menyadari laporan ini ditulis tidak jauh dari bantuan berbagai pihak, maka dari itu penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Ibu Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak. selaku pembimbing skripsi pada program studi Akuntansi Universitas Putera Batam yang sangat banyak membantu membimbing saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen Universitas Putera Batam khususnya prodi Akuntansi yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan tentang akuntansi.
6. Seluruh staff Universitas Putera Batam yang telah banyak memberi bantuan informasi kepada penulis.
7. Pimpinan dan staff Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam.
8. Kepada orang tua dan saudara kandung saya yang telah banyak memberi dorongan agar menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh rekan mahasiswa/i program studi Akuntansi Kampus Tembesi atas kebersamaan, keceriaan dan kekompakan selama ini. Terkhusus kepada sahabat-sahabat saya yang telah memberi saya support agar selalu semangat dalam pembuatan skripsi ini.
10. Kepada kak Azmi yang telah banyak membantu saya baik dalam pembuatan judul maupun tabulasi data.
11. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah memberi bantuan dan dorongan kepada saya.

Batam, 08 Agustus 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.6.1 Manfaat Penelitian.....	10
1.6.2 Manfaat Praktis.....	10
BAB II.....	12
LANDASAN TORI.....	12
2.1 Kajian Teori.....	12
2.1.1 Struktur Modal.....	12
2.1.2 Ukuran Perusahaan.....	15
2.1.3 Likuiditas.....	16
2.1.4 Profitabilitas.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
2.4 Hipotesis Pemikiran.....	22
2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6 Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.7 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Variabel Penelitian.....	28
3.2.1 Variabel Independen.....	28
3.2.2 Variabel Dependen.....	29
3.3 Populasi Dan Sampel.....	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4.1 Jenis Data.....	34



3.4.2 Sumber Data.....	34
3.4.3 Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen.....	35
3.5 Metode Analisis Data.....	35
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	36
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	37
3.5.2.3 Uji Autokorelasi.....	37
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	38
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
3.5.4 Teknik Pengujian Hipotesis.....	39
3.5.4.1 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	39
3.5.4.2 Uji Parsial (Uji F).....	39
3.5.4.3 Uji Parsial (Uji T).....	40
3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian.....	41
3.6.1 Lokasi Penelitian.....	41
3.6.2 Jadwal Penelitian.....	42
BAB IV.....	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Karakteristik Sampel.....	43
4.2 Statistik Deskriptif.....	44
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.3.1 Uji Normalitas Residual.....	45
4.3.2 Uji Multikolinieritas.....	46
4.3.3 Uji Autokorelasi.....	47
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas.....	48
4.4 Uji Regresi Linear Berganda.....	49
4.5. Teknik Pengujian Hipotesis.....	50
4.5.1 Uji Parsial (Uji T).....	50
4.5.2 Uji Parsial (Uji F).....	51
4.5.3 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	52
4.6 Analisis Data.....	53
4.6.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama (H1).....	53
4.6.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua (H2).....	54
4.6.3 hasil Pengujian Hipotesis Ketiga (H3).....	54
BAB V.....	56
PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	22
Gambar 4. 1 hasil uji normalitas data grafik.....	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Struktur Modal .....	5
Tabel 3. 1 Populasi penelitian.....	30
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 4. 1 Karakteristik Sampel.....	43
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4. 3 Uji One Sampel Kolmogorov Smirnow.....	46
Tabel 4. 4 Uji Multikolinieritas.....	47
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi .....	47
Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas.....	48
Tabel 4. 7 Uji Regresi Linear Berganda.....	49
Tabel 4. 8 Uji Parsial (Uji T) .....	51
Tabel 4. 9 Uji parsial (uji F).....	52
Tabel 4. 10 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	52
Tabel 4. 11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	53

## DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1Debt To Equity Ratio.....	13
Rumus 2. 2Log total aktiva.....	16
Rumus 2. 3Current ratio.....	17
Rumus 2. 4Return on equity.....	19

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Diera zaman yang telah berkembang saat ini persaingan bisnis adalah hal yang wajar dilakukan bagi pebisnis baik itu bisnis kecil maupun bisnis besar, persaingan perusahaan yang semakin ketat membuat perusahaan harus dapat melakukan fungsi-fungsi penting dalam perusahaan diantaranya adalah fungsi pemesanan, fungsi penjualan, fungsi pemasaran, fungsi pesonalia, fungsi akuntansi dan fungsi produksi, dengan fungsi-fungsi tersebut maka perusahaan dapat dikatakan lebih unggul dalam persaingan. Hal ini dilakukan agar tercapainya tujuan perusahaan pada dasarnya ayaitu untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui keputusan atau kebijakan investasi, pendanaan dan deviden.

Manajemen perusahaan bagian keuangan memiliki tiga keputusan yang harus dipenuhi,yang pertama keputusan investasi,keputusan pendanaan dan keputusan deviden. Keputusan pendanaan adalah hal yang sangat penting untuk perusahaan karna dengan adanya keputusan pendanaan perusahaan dapat mengembangkan usahanya, modal berguna untuk meningkatkan penghasilan perusahaan.

Setiap perusaha memiliki visi dan misi yang berbeda beda akan tetapi memiliki tujuan yang sama adapun tujuan dari perusahaan tersebut ialah untuk

mendapatkan keuntungan yang maksimal, suatu perusahaan agar bisa bertahan pasti harus memiliki dana agar dapat mencapai visi dan misi yang di inginkan serta dapat menjalankan kelangsungan hidup perusahaan, maka dari itu modal sangat berpengaruh bagi perusahaan untuk pencapaian keuntungan. Dana tersebut ada yang berupa modal eksternal dan internal adapun modal eksternal merupakan modal yang berasal dari hutang jangka pendek dan jangka panjang yang dibuat perusahaan akan tetapi modal eksternal tersebut bisa menghambat perkembangan perusahaan. Sedangkan dana internal dihasilkan didalam perusahaan, misalnya dengan menjual produk dan untuknya diputar kembali ke modal agar bisa dikembangkan.

Jika perusahaan memiliki banyak hutang maka tidak menutup kemungkinan perusahaan dapat mengakibatkan gagal bayar dan ini berdampak buruk bagi pandangan investor untuk menanam saham di perusahaan tersebut dan dampak inilah yang membuat banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan.

Modal sangat lah penting bagi perusahaan dalam pembangunan dan menjamin kelangsungan perkembangan perusahaan. Jika tidak ada modal maka perusahaan tidak akan bisa berkembang sesuai prediksi, maka dari itu untuk penambahan modal perusahaan melakukan berbagai cara salah satunya ialah dengan melakukan peminjaman modal baik dari pihak eksternal maupun pihak internal. Perusahaan juga harus membuat anggaran biaya yang dibutuhkan untuk perkembangan perusahaan agar mempermudah untuk memijam modal eksternal.

Struktur modal menjadi acuan bagi perusahaan karna struktur modal sangat berdampak buruk atas kondisi keuangan perusahaan. Bagaimana tidak jika modal

berkurang maka akan timbul masalah bagi perusahaan yaitu tidak bisanya perusahaan membeli bahan baku untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Struktur modal dapat menunjukkan tingkat resiko suatu perusahaan dimana semakin tinggi rasio struktur modal, maka resiko perusahaan akan semakin tinggi disebabkan pendanaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri (equity) mengingat dalam perhitungan hutang dibagi dengan modal sendirinya, artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi dari modal sendirinya berarti rasio struktur modal diatas 1, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang. Dalam kondisi struktur modal diatas 1 perusahaan harus menanggung biaya modal yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal. Oleh sebab itu investor cenderung lebih tertarik pada tingkat struktur modal tertentu yang besarnya kurang dari 1 karena jika lebih besar dari 1 menunjukkan resiko perusahaan semakin meningkat.

Penentuan struktur modal adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam bentuk memperoleh sumber dana sehingga dapat digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Pecking Order Theory menyatakan bahwa perusahaan lebih tertarik memilih pendanaan yang berasal dari internal dari pada eksternal perusahaan. Hal ini yang menyebabkan perusahaan lebih cenderung untuk meningkatkan penjualan dari pada meminjam dengan jumlah yang besar (Armelia, 2016). Struktur modal sendiri adalah proporsi penggunaan antara utang dan ekuitas. Manajemen merupakan pengelola perusahaan jadi harus dapat

menyeimbangkan penggunaan liabilitas dan ekuitas untuk mencapai struktur modal yang maksimal. Dalam mewujudkan struktur modal yang optimal, manajer keuangan harus mempertimbangkan banyak hal yang mempengaruhi struktur modal. Beberapa faktor yang akan mempengaruhi struktur modal adalah ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur aktiva. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian.

Setiap usaha baik itu usaha atau usaha kecil – kecilan pasti memerlukan modal dengan jumlah modal yang berbeda sesuai dengan usaha atau perusahaan apa yang dikembangkan, dengan modal perusahaan bisa mengembangkan usahanya. Keterbatasannya modal bisa mengakibatkan hal buruk terhadap perusahaan. Di Indonesia sangat banyak perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur baik itu perusahaan asing maupun perusahaan Indonesia, istilah manufaktur bisa di gunakan manusia atau proses kerajinan tangan dari proses pembuatan sampai proses penjualan dengan teknologi tinggi, tetapi kata manufaktur sering kali digunakan untuk dunia industri dimana proses bahan baku dirakit menjadi barang jadi dan siap untuk dipasarkan dengan harga yang maksimal sesuai dengan kualitas produk. Sangat banyak perusahaan manufaktur di Indonesia mengakibatkan timbulnya persaingan bisnis antar perusahaan dengan cara meningkatkan kualitas produk produk atau bisa juga dengan membuat diskon di setiap pembelian produk dengan cara seperti ini bisa menarik pelanggan untuk lebih tertarik belanja di perusahaan tersebut.



Pengambilan keputusan struktur modal perlu dilakukan secara optimal dan selektif, disebabkan setiap sumber modal memiliki jangka waktu, tingkat risiko dan biaya yang beragam. Semakin besar struktur modal maka perusahaan maka semakin besar pula risiko yang ditanggung sebuah perusahaan karena semakin banyak biaya hutang yang ditanggung untuk melakukan operasinya. Berikut beberapa data struktur modal perusahaan manufaktur dibagian sub sektor keramik, porselen dan kaca (Dalam Jutaan Rupiah).

**Tabel 1. 1** Struktur Modal

*struktur modal perusahaan manufaktur bagian sub sektor keramik, porselen dan kaca di bursa efek Indonesia tahun 2013 – 2017*

no	kode Perusahaan	Struktur modal -DER (debt/equity *100)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	AMFG	0,20	0,16	0,18	0,07	0,00
2	ARNA	0,33	0,26	0,42	0,10	0,12
3	IKAI	1347,00	1902,00	4650,00	2,34	0,41
4	KIAS	0,08	0,08	0,13	-0,17	-0,06
5	MLIA	5041,00	4460,00	5390,00	0,01	0,03
6	TOTO	0,48	0,45	0,44	0,11	0,16

**Sumber:** *www.idx.co.id* (Data diolah)

Dapat dilihat dari table 1 diatas struktur modal diperusahaan manufaktur sub sektor keramik, porselen dan kaca di bursa efek Indonesia dari tahun 2013-2017 mengalami ketidakstabilan tiap tahun. Biasanya investor lebih tertarik pada struktur modal yang kurang dari satu atau 100% karena cenderung perusahaan lebih bnyak modal sendiri dari pada hutang. Maka dari itu struktur modal yang digunakan

adalah *Debt To Equity Ratio (DER)* untuk mengetahui apa aja yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor keramik, porselen dan kaca.

Suatu usaha sangatlah membutuhkan modal bagi kelangsungan hidup atau berkembangnya perusahaan tersebut adapun faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain ialah tingkat penjualan, struktur aset, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, variabel laba dan perlindungan pajak, serta yang terakhir kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro. Maka dari itu di penelitian ini peneliti mengambil tiga faktor yang mempengaruhi stuktur modal yaitu ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecil nya perusahaan serta seberapa besar pinjaman yang didapat oleh perusahaan, besar kecilnya perusahaan akan tergantung pada modal. Perusahaan yang besar akan lebih gampang mendapat pinjaman ke bank sedangkan perusahaan yang baru pemula tidak akan sanggup untuk mengambil begitu banyak hutang. Ukuran perusahaan dianggap sebagai tolak ukur ( inkubator ) untuk mengetahui perusahaan tersebut layak atau tidak disebut sebagai perusahaan besar atau perusahaan kecil.

Sedangkan likuiditas merupakan kemampuan perusahaan membayar financial jangka pendek atau Likuiditas ialah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas ialah salah yang diukur dengan rasio utang yang merupakan rasio yang mengukur persentasi kebutuhan modal yang dibelanjai dengan utang (Brigham dan Houston, 2011). Sesuai dengan pecking order theory, perusahaan akan lebih mengutamakan

menggunakan dana internalnya. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi akan mengurangi pendanaan eksternalnya karena sumber dana internal yang tinggi.

Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu mencari laba atau disebut dengan profitabilitas, profitabilitas merupakan kemampuan untuk mendapatkan laba merupakan suatu ukuran presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba. Profitabilitas dapat juga merupakan kemampuan suatu usaha untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi kegunaan modal. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan ukuran yang diperoleh dengan modal yang digunakan dalam usaha.

Perusahaan manufaktur digunakan dalam penelitian ini karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan dengan skala produksi yang besar atau memiliki volume perdagangan yang besar dan membutuhkan modal atau dana yang besar pula untuk mengembangkan produknya sehingga akan mempengaruhi struktur modal atau pendanaan suatu perusahaan. Dari latar belakang di atas dan adanya hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti kembali variabel-variabel tersebut dengan judul penelitian **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya kesulitan bagi pihak pengelola perusahaan dalam penentuan keputusan mengenai proses pendanaan untuk mencapai struktur modal yang optimal.
2. Adanya pengaruh modal eksternal dan internal bagi perusahaan untuk mencapai keuntungan.
3. Adanya dampak dari turun naiknya struktur modal setiap tahunnya.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti membuat batasan masalah yaitu:

1. Ukuran perusahaan batasannya adalah *Log total aktiva*
2. Likuiditas batasannya masalah yang akan diteliti adalah *Current ratio*
3. Profitabilitas batasan masalah yang akan diteliti adalah *Return on equity*
4. Struktur modal batasan masalah yang akan diteliti adalah *Debt to equity ratio (DER)*

#### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini di rumuskan dalam beberapa pertanyaan yaitu:

1. Apakah pengaruh *log total aktiva* terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia ?
2. Apakah pengaruh *current ratio* terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia ?
3. Apakah pengaruh *return on equity (ROE)* terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia ?
4. Apakah pengaruh *log total aktiva, current ratio, return on equity (ROE)* terhadap *debt to equity ratio (struktur modal)* di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui *log total aktiva* perusahaan terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity (ROE)* terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.

4. Untuk mengetahui pengaruh *log total aktiva*, *current ratio*, *return on equity (ROE)* terhadap *debt equity on ratio (DER)* di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek BEI.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Penelitian**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi investor untuk memberi informasi dan pengetahuan mengenai variabel yang mempengaruhi struktur modal.
2. Sedangkan manfaat bagi manajemen perusahaan untuk mempermudah mengambil keputusan kebijakan struktur modal yang optimal dalam rangka memaksimalkan pertumbuhan perusahaan.
3. Bagi peneliti dan calon peneliti selanjutnya untuk sebagai bahan pembelajaran agar menambah pengetahuan khususnya tentang pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Manajemen Perusahaan. Memberikan kontribusi bagi pihak manajemen perusahaan didalam pengambilan kebijakan struktur modal yang optimal dalam rangka memaksimalkan pertumbuhan perusahaan dan kesejahteraan investor.
2. Bagi Peneliti dan Calon Peneliti Selanjutnya. Sebagai bahan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai

pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur terhadap struktur modal. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Struktur Modal**

Perusahaan dapat di pandang sebagai kumpulan berbagai proyek akibatnya penggunaan biaya modal (*cost of capital*) keseluruhan sebagai kriteria penerimaan (tingkat batas) untuk keputusan investasi adalah hal yang tepat hanya dalam situasi-situasi tertentu. situasi tersebut adalah sebagai proyek yang ada diperusahaan dengan risiko yang hampir sama dan berbagai proposal investasi yang sedang dipertimbangkan dengan karakteristik yang sama.

Kebijakan struktur modal melibatkan adanya suatu pertukaran antara risiko dan pengembalian. Risiko yang lebih tinggi cenderung akan menurunkan harga saham, tetapi ekspektasi tingkat pengembalian yang lebih tinggi akan menaikkannya. Karena itu, struktur modal yang optimal harus mencapai suatu keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan.

Masalah struktur modal merupakan hal penting yang harus diperhatikan perusahaan, karena dampak buruk dari struktur modal kepada perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya. Suatu perusahaan pasti membutuhkan modal untuk melakukan ekspansi (Arianto, 2012). Bagi perusahaan yang mencari keuntungan biasanya mengutamakan keuntungan bagi pemiliknya atau pemegang saham.



mengharapkan return tertentu dengan risiko minimal.

Dengan tingginya tingkat pengembalin yang diperoleh pemegang saham maka para pemegang saham akan tertarik dan harga saham semakin tinggi, sehingga kesejahteraan pemegang saham akan meningkat. Disamping itu juga bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan melakukan pengembangan usahanya. Hal ini dilakukan dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan yang berarti memaksimalkan harga saham yaitu dengan memilih struktur modal yang paling tepat dengan cara menyeimbangkan antara penggunaan hutang dan modal sendiri (Armelia, 2016).

Struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing (jangka panjang maupun jangka pendek) dengan modal sendiri. Masalah struktur modal adalah masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modalnya akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah utang dibandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan (Wachowicz, jr, 2007). Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus Debt to Equity Ratio adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**Rumus 2. 1 Debt To Equity Ratio**

terangan:

Debt total = total hutang

Equity total = total ekuitas

#### faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Struktur Modal

1. Tingkat penjualan : perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan penjualan yang tidak stabil. Seperti halnya beberapa perusahaan jasa, secara historis penjualannya relatif lebih stabil, sehingga dapat menggunakan leverage yang lebih besar daripada perusahaan manufaktur.
2. Struktur asset : perusahaan dengan struktur asset fleksibel yang cenderung menggunakan leverage lebih besar daripada perusahaan yang struktur assetnya tidak fleksibel. Sebagai contoh perusahaan real estate cenderung memiliki leverage lebih besar dibandingkan perusahaan yang bergerak dibidang
3. Tingkat pertumbuhan perusahaan : apabila faktor lain sama perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi cenderung akan menggunakan sumber dana dari luar. Alasan lain adalah biaya emisi saham biasanya lebih mahal jika dibandingkan biaya pengeluaran obligasi.
4. Profitabilitas dan pajak : perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan menggunakan utang yang lebih kecil karena perusahaan mampu menyediakan dana yang cukup melalui laba ditahan. Selain itu karena pembayaran bunga merupakan pengurang pajak, maka semakin tinggi tingkat pajak perusahaan semakin besar leverage perusahaan.
5. Attitude management : karena tak seorangpun dapat membuktikan bahwa satu struktur modal akan mengakibatkan harga saham lebih tinggi dari struktur modal

yang lain, maka manajemen dapat menentukan sesuai dengan penilaian mereka sendiri tentang struktur modal yang tepat. Beberapa manajemen cenderung menggunakan utang yang lebih besar sementara lain sebaliknya.

6. Kondisi intern perusahaan : perusahaan suatu saat perlu menanti saat yang tepat untuk mengeluarkan saham atau obligasi tergantung atas kondisi internal.

### **2.1.2 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan yang lebih besar dapat dengan mudah mendapatkan modal yang lebih besar pula baik itu pinjaman maupun modal saham karena biasanya perusahaan besar mempunyai reputasi yang cukup baik dimata masyarakat (Wimelda dan marlinah, 2013). Ukuran perusahaan yang besar dianggap sebagai suatu indikator yang menggambarkan tingkat risiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut karena jika perusahaan memiliki kemampuan finansial yang baik maka diyakini bahwa perusahaan tersebut juga mampu memenuhi segala kewajiban serta memberikan tingkat pengembalian yang memadai bagi investor menurut Joni dan Lina (2010). Jika modal semakin besar ukuran perusahaan pada sebuah perusahaan, maka akan semakin besar modal yang dibutuhkan perusahaan tersebut untuk operasionalnya, dengan demikian akan semakin besar total asset yang dimiliki perusahaan dan semakin besar pula akan kegunaan dana dari pihak eksternal (Bhawal & S, 2015).

Smitg dan Watts mengatakan bahwa kekurangan keuangan akan membatasi *leverage* maka perusahaan besar dengan diversifikasi yang lebih bnyak yang mngakibatkan varian *return*-nya lebih rendah lebih memungkinkan untuk memilih *leverarge* yang lebih besar dari pada perusahaan kecil. Selanjutnya diprediksi bahwa terdapat hubungan negative antara *equity to value ratio* dan ukuran perusahaan. Skinner menemukan bahwa ukuran prusahaan berhubungan negatif dengan *debt to assets ratio* sementara itu gaver dang aver menemukan bahwa ukuran perusahaan berhubungan positif dengan pendanaan utang. Tetapi ukuran pertumbuhan perusahaan berhubungan negative dengan pendanaan utang. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan log total aktiva (Bhawal & S, 2015)..

$$Size = Ln.TA$$

**Rumus 2. 2** Log total aktiva

### 2.1.3 Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang dapat diartikan sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Perbandingan hutang jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek merupakan rasio likuiditas. Semakin tinggi likuid suatu perusahaan, maka akan semakin mempermudah mendapatkan modal dari pihak eksternal. Hal tersebut dikarenakan perusahaan mendapat kepercayaan dari pihak eksternal. Namun menurut teori pecking order, perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi maka akan cenderung tidak menggunakan pendanaan melalui hutang karena perusahaan akan menggunakan sumber pendanaan internal terlebih dahulu untuk membiayai

investasinya(Armelia, 2016). Menurut Husnan & Pudjiastuti (2015), rasio-rasio likuiditas yang mungkin dipergunakan adalah sebagai berikut:

a. Rasio Lancar atau Current Ratio

Rasio ini mengukur seberapa banyak aset lancar bisa dipakai untuk melunasi kewajiban lancar.

b. Quick atau Acid Test Ratio

Persediaan merupakan rekening yang paling lama untuk berubah menjadi kas dan tingkat kepastian nilainya rendah, maka akun persediaan dikeluarkan dari perhitungan rasio ini(Kariyoto, 2017).

Banyak metode yang bisa digunakan untuk menghitung likuiditas salah satunya adalah *current ratio*

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

*Rumus 2. 3 Current ratio*

#### 2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah agar mendapat return dalam bentuk laba. Profitabilitas memperlihatkan bahwa kemampuan usaha perusahaan untuk mendapatkan laba dalam bentuk operasi. Profitabilitas dapat menghasilkan tambahan laba untuk perusahaan yang akan dimasukkan kedalam laba langsung (investasi) maupun laba ditahan. Farnk dan Goyal dalam Setia Mulyawan (2015:247) mencatat bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, cenderung mempunyai tingkat utang yang rendah. Salah satu rasio

yang dapat digunakan untuk menghitung tingkat profitabilitas adalah rasio Net Profit Margin (Yusron Hudan<sup>1</sup>, Deannes Isynuwardhana S.E, M.M<sup>2</sup>, Dedik Nur Triyanto.S.E., 2016).

Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang dimasa yang akan datang atau tidak. Dengan demikian perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Adapun jenis-jenis profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah sebagai berikut :

Hasil pengembalian atas ekuitas (*return on equity*) adalah Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.

Semangkin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah

pula jumlah laba bersih yang dihasilkan sari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas(Hery,S.E.M.Si.,CRP.,RSA., 2017). Rumusnya adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

*Rumus 2. 4 Return on equity*

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Dibawah ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang di ambil sebagai acuan untuk penelitian ini diantaranya adalah:

No	Peneliti	Variabel	Kesimpulan
1	Stenyverens J.D Lasut, Paulina Van Rate, Michael Ch. Raintung. Vol.6 no 1 1 Januari 2018 ISSN 2303-1174	<b>Variabel independen</b> Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas  <b>Variabel dependen</b> Struktur modal	1.Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur
			2. Ukuran Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif
			3. Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif
2	Abraham Kelli Sion Watung, Ivonne S. Saerang, Hizkia H. D. Tasik. Vol.4 No.2 Juni 2016 ISSN 2303-1174	<b>Variabel independen</b> Pengaruh likuiditas,aktivitas, profitabilitas dan struktur aktiva  <b>Variabel dependen</b> Stuktur modal	1. Likuiditas ( <i>current ratio</i> ) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
			2. Aktivitas ( <i>total asset turnover</i> ) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

			3. Profitabilitas( <i>return on asset</i> ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
3	Yusron Hudan, Deannes Isyuardhana S.E, M.M, Dedik Nur Triyanto.S.E.,M.Acc	<b>Variabel independen</b> Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan  <b>Variabel dependen</b> Struktur modal	a. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal pada perusahaan sektor batubara b. Likuiditas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal pada perusahaan sektor batubara c. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal pada perusahaan sektor batubara

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya (Munawir, 2009). Suatu perusahaan pasti membutuhkan modal untuk melakukan ekspansi (Arianto, 2012). Bagi perusahaan yang mencari keuntungan biasanya mengutamakan keuntungan bagi pemiliknya atau pemegang saham. Pemegang saham dengan membeli saham berarti mengharapkan return tertentu dengan risiko minimal.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk utang maupun modal saham karena biasanya perusahaan besar disertai dengan reputasi yang cukup baik dimata masyarakat (Wimelda dan



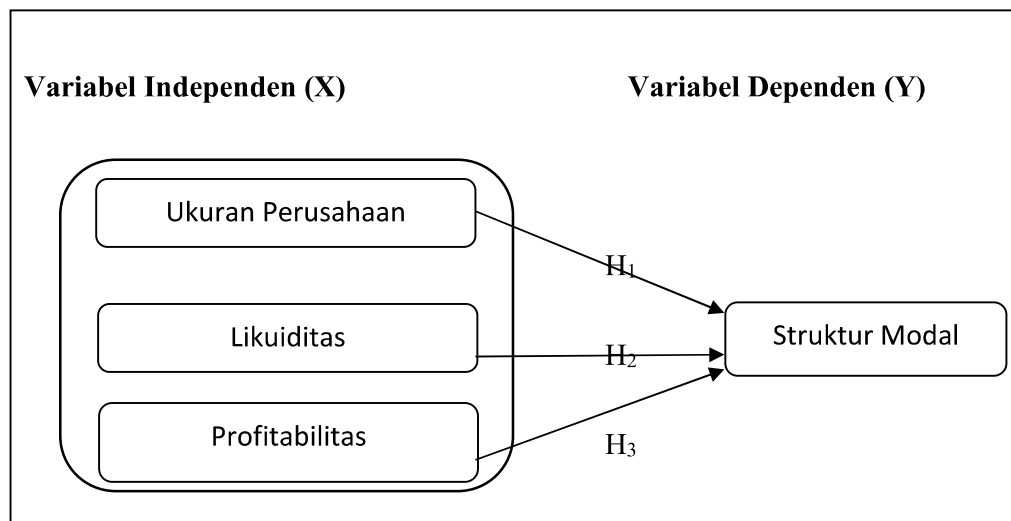
marlinah, 2013). Joni dan Lina (2010) menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar, dianggap sebagai suatu indikator yang menggambarkan tingkat risiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, karena jika perusahaan memiliki kemampuan finansial yang baik, maka diyakini bahwa perusahaan tersebut juga mampu memenuhi segala kewajiban serta memberikan tingkat pengembalian yang memadai bagi investor.

likuiditas bisa juga diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar kewajiban jangka pendek (Van Horne dan Wachowicz, 2007). Rasio likuiditas membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek. Semakin likuid suatu perusahaan, maka akan semakin mudah dalam memperoleh pendanaan hutangnya. Menurut Simamora dalam buku Akuntansi Manajemn (2009;524) tentang pengertian likuiditas, “likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memnuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu dekat” Menurut Sofyan Syafri Harahap dalam bukunya Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (2009;301) mengemukakan bahwa: likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return, yang terdiri dari yield dan capital gain. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam usahanya untuk menghasilkan laba dalam proses operasinya. Profitabilitas akan menghasilkan tambahan dana bagi perusahaan baik akan dimasukkan ke dalam laba ditahan ataupun langsung digunakan untuk investasi.

Farnk dan Goyal dalam Setia Mulyawan (2015:247) mencatat bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, cenderung mempunyai tingkat utang yang rendah. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk menghitung tingkat profitabilitas adalah rasio Net Profit Margin (Yusron Hudan1, Deannes Isyuardhana S.E, M.M2, Dedik Nur Triyanto.S.E., 2016).

Didalam penelitian ini dapat dibuat kerangka berfikir yang menunjukkan hubungan antar variabel dengan yang akan diteliti, peneliti menyusun alur kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Kerangka Berfikir

#### **2.4 Hipotesis Pemikiran**

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori, Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto hipotesis ialah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul. Berdasarkan kerangka pemikiran serta tinjauan pustaka diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> Terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>2</sub> Terdapat pengaruh positif likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>3</sub> Terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah struktur penelitian agar memperoleh bukti – bukti empiris dan menjawab berbagai pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian pada dasarnya untuk mengembangkan atau menyediki masalah yang diangkat peneliti. Didalam penelitian ini peneliti akan meneliti bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal.

Desain penelitian dapat di artikan sebagai rencana, ada pula yang mengatakan sebagai pola, potongan, bentuk, model, tujuan dan maksud. McMcillan menyatakan bahwa desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian (prof, Dr. Buchari lapau, 2013:36).

Penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasinya tergolong sebagai penelitian assosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan (korelasi) sebab akibat antara 2 variabel atau lebih ialah variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) (Gujarati, 2010). Sedangkan berdasarkan jenis datanya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk menggambarkan keadaan perusahaan yang dilakukan dengan analisis berdasarkan data yang didapatkan. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Struktur Modal, sedangkan variabel

independennya adalah Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel adalah konsep yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap penelitian. variabel didefinisikan adalah gejala yang bervariasi, misalnya jenis kelamin karena jenis kelamin mempunyai variasi: laki-laki dan perempuan, berat badan ,karena berat badan bervariasi dan sebagainya. Adapun gejala merupakan objek penelitian sehingga variabel penelitian merupakan objek penelitian yang bervariasi.pengertian lain yang diberikan pada istilah variabel merupakan konsep yang diberikan dari satu konsep. Atau variabel juga dapat di artikan sebagai sesuatu objek pengamatan penelitian, terkadang disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Agar proses penelitian berjalan lancar dan berhasil maka peneliti ditekankan untuk membuat rancangan penelitian(Bagja waluya, 2017). Penelitian ini mempunyai dua jenis variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### **3.2.1 Variabel Independen**

Variabel indenpenden merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel independen disebut juga sebagai variabel perlakuan ,kuesa,risiko,variabel stimulus antecedent,variabel pengaruh,dan variabel bebas.dapat dikatakan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya.Didalam penelitian ini peneliti mengambil variabel independenya adalah metode penelitian dan aset tetap. Variabel indepen yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini adalah ukuran perusahaan,

likuiditas dan profitabilitas, variabel-variabel X tersebut berpengaruh terhadap variabel Y.

### **3.2.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas. Dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel Dependen disebut juga dengan variabel terikat, variabel output, Konsekuen, variabel tergantung, kriteria, variabel terpengaruh, dan variabel efek.

Variabel dependen dari penelitian adalah struktur modal. Banyak yang berpengaruh terhadap struktur modal yang terdapat di perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia.

## **3.3 Populasi Dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan sekelompok dari keseluruhan pengukuran, objek ataupun individu yang sedang dibahas. Atau populasi bisa juga diartikan dengan wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang akan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Dr. Ir Harinaldi, 2015:2). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. [1] Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu, pengertian ini dikemukakan oleh Sugiyono (2010:117).

Populasi di sini artinya bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Bahkan satu orangpun bisa digunakan sebagai populasi, karena satu orang tersebut memiliki berbagai karakteristik, misalnya seperti gaya bicara, disiplin, pribadi, hobi, dan lain sebagainya. Maka dari pengertian populasi di atas peneliti disini mengambil populasi yang mencakup perusahaan manufaktur bagian industri dasar dan kimia yang terdapat dibursa efek Indonesia.

Tabel 3.1 Populasi penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP
2	Semen Baturaja Persero Tbk	SMBR
3	Holcim Indonesia Tk	SMCB
4	Semen Gresik Tbk	SMGR
5	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON
6	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
7	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
8	Inti Keramik Alam Asti Industri Tbk	IKAI
9	Keramika Indonsia Assosiasi Tbk	KIAS
10	Mulia Industrindo Tbk	MLIA
11	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO

12	Alaska Industrindo Tbk	ALKA
13	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
14	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA
15	Beton jaya Manunggal Tbk	BTON
16	Citra Turbindo Tbk	CTBN
17	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
18	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
19	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk	ISSP
20	Itamaraya Tbk	ITMA
21	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	JKSW
22	Jaya Pari Steel Tbk	JPRS
23	Krakatau Steel Tbk	KRAS
24	Lion Metar Works Tbk	LION
25	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
26	Hanson Internasional Tbk	MYRX
27	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL
28	Pelangi Indah Cemindo Tbk	PICO
29	Tembaga Mulia Semana Tbk	TBMS
30	Barito Pasific Tbk	BRPT
31	Budi Strack And Sweetener Tbk	BUDI
32	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
33	Ekadharna International Tbk	AKAD



34	Eterindo Wahanatam Tbk	ETWA
35	Intan Wijaya Internasional Tbk	INCI
36	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	SOBI
37	Indo Acitama Tbk	SRSN
38	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
39	Unggul Indah Chaya Tbk	UNIC
40	Alam Karya Utama Tbk	AKKU
41	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
42	Asiaplast Industries Tbk	APLI
43	Berlina Tbk	BRNA
44	Titan kimia Nusantara Tbk	FPNI
45	Champion Pasific Indonesia Tbk	AGAR
46	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC
47	Inpoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL
48	Sekawan Intipratama Tbk	SIAP
49	Siwani Makmur Tbk	SIMA
50	Tunas Alfin Tbk	TALF
51	Trias Sentosa Tbk	TRST
52	Yana Prima Hasna Persada Tbk	YPAS
53	Charoen Pokphad Indonesia Tbk	CPAIN
54	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
55	Malindo Feedmill Tbk	MAIN

56	Siearad Produce Tbk	SIPO
57	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SILI
58	Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT
59	Alkindo Naratama Tbk	ALDO
60	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	DAJK
61	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW
62	Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk	INKP
63	Toba Plup Lestari Tbk	INRU
64	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI
65	Suparma Tbk	SPMA
66	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagaian dari jumlah karakteristik populasi. Jika populasi besar maka dengan sampel peneliti dapat memperkecil jumlah yang akan di teliti. Disebabkan oleh adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi(Prof.Dr.Sugiyono, 2016:81). Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili. Teknik Sampling yaitu merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai macam teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling*

adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan kriteria sampel yang di ambil adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2013 – 2017
2. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* pada periode penelitian.
3. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada periode 2013 – 2017 secara berturut turut.
4. Perusahaan memiliki data-data yang dibutuhkan sesuai dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini.
5. Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dengan mata uang satuan rupiah penuh .
6. Perusahaan yang akan dijadikan sampel merupakan perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan *outlier*.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data sekunder, data sekunder ialah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada atau berupa laporan histori yang sudah dipublikasikan berupa data laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data adalah sumber yang menyajikan data yang berbentuk tampilan keadaan bergerak dan diam. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data-data

laporan keuangan yang telah dipublikasi di bursa efek Indonesia yaitu laporan keuangan tahunan(Dr.Ishak Aziz, 2016).

### **3.4.3 Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen**

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara (Teknik) yaitu sebagai berikut :

#### **1.Studi kepustakawan ( *library research* )**

Pengumpulan data menggunakan tektik ini yaitu dengan mengumpulkan teori yang di ambil dari beberapa sumber buku yang ada di pustaka maupun di internet serta jurnal ilmiah yang dapat mendukung sebagai bahan pendukung untuk membuat bahan kajian teori dan sebagai landasan untuk menganalisa permasalahan.

#### **2. Studi Lapangan ( *field research* )**

Pengambian data dengan tektik ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke bagian lapangan yautu dari pengamatan data yang diambil dari bursa efek indonesia.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia.

#### **3.5.1 Statstik Deskriptif**

Sugiyono menyatakan metode deskriptif merupakan suatu metode yang dipakai untuk menggambarkan dan menganalisis suatu hasil penelitian akan tetapi tidak digunakan sebagai membuat kesimpulan yang lebih luar. Analisis deskriptif statistik digunakan supaya mengetahui deskripsi data pada variabel seperti ukuran

perusahaan, likuiditas dan profitabilitas. Ataupun analisis data bisa juga dengan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum (Dedi Kuswanto, 2012).

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Menurut Wibowo uji asumsi klasik untuk memberikan pre-test atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrument yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bisa menjadi terpenuhi atau sehingga prinsip *best linear unbiased* atau BLUE terpenuhi.

Uji Asumsi klasik dilakukan melalui beberapa tahap dan beberapa macam uji. Pengujian tersebut meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas. Langkah-langkah melakukan uji asumsi klasik adalah sebagai berikut.

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Ghozali, 2011). Penelitian ini menggunakan analisis statistik. Analisis statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan melihat signifikansi dari residual yang dihasilkan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal atau dari Gauss (Muhammad dan Nisfiannoor, 2009).

Uji statistik digunakan untuk menguji normalitas residual menggunakan nilai skewness dan kurtosis-nya. Uji statistik normalitas dapat dihitung

menggunakan SPSS yaitu pada uji non parametric test menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS).

### **3.5.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian dilakukan dengan uji Glejser yaitu dengan meregresikan variabel independen terhadap absolute residual atau bisa disebut uji multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi model regresi. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi (muhammad d nisfiannoor, 2009).

### **3.5.2.3 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ) secara sederhana, bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Salah satu pengujian yang umum digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah uji statistik Durbin Watson.

Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada kuesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan. Model regresi pada penelitian di bursa efek indonesia di mana periodenya lebih dari

satu tahun biasanya memerlukan uji autokorelasi(Prof .Eng.Yeri Sutopo,M.Ps.,M.T dan Prof.Dr.Achamad Slamet, 2017).

#### **3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Akibat terjadinya heteroskedastisitas maka setiap terjadi perubahan pada variabel terikat mengakibatkan errornya (residual) juga berubah sejalan atau kenaikan atau penurunannya.

Dengan kata lain konskuensinya apabila variabel terikat bertambah maka kesalahan juga akan bertambah menurut Gujarati, Damodar N. Dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data (*group*) mempunyai variasi yang sama antara data (*group*) tersebut. Data yang diharapkan adalah data yang memiliki variasi sama, dan disebut homoteoritis. Sedangkan jika variasi tidak sama disebut heteroskedastisitas(muhammad d nisfiannoor, 2009).

#### **3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi pada mulanya bertujuan untuk membuat perkiraan nilai satu variabel (variabel dependen) terhadap satu variabel yang lain ( variabel dependen). Penggunaan analisis regresi semakin meluas hampir setiap bidang ilmu pengetahuan dan dunia bisnis. Analisis regresi saat ini tidak hanya terdiri dari satu variabel independen saja, tetapi terdapat lebih dari satu variabel independen.

Analisis regresi linear yang mempunyai lebih dari satu variabel independen disebut analisis regresi linear berganda (Wicaksono, 2016)

### **3.5.4 Teknik Pengujian Hipotesis**

#### **3.5.4.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis determinasi dipakai agar mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang dipakai didalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka dari itu ada sedikit presentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1 maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel dependen merupakan sempurna (variasi variabel independen) yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen (Dwi Priyatno, 2010:66)

#### **3.5.4.2 Uji Parsial (Uji F)**

Uji F (uji simultan) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama – sama atau simultan terhadap variabel terikat yaitu pengaruh current ratio, total asset turnover, return on asset, struktur aktiva, terhadap struktur modal (debt to equity ratio) pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 – 2014 secara simultan (Abraham Kelli Sion Watung, 2016). Adanya kriteria pengujian :



1. Jika Signifikansi  $< 0,05$ , atau  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima, yang artinya variabel *ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas* sama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan struktur modal.
2. Jika Signifikansi  $> 0,05$ , atau  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak, yang artinya Variabel *Ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas* sama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan Truktur modal.

#### 3.5.4.3 Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi (Dwi Priyatno, 2010:68).

Rumusan Hipotesis :

$H_0$  : Variabel *Ukuran perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan Struktur modal.

$H_a$  : Variabel *Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan Struktur Modal.

Kriteria pengujian :

1. Jika Signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima, yang artinya variabel *Ukuran perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan Struktur Modal.
2. Jika Signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak, yang artinya Variabel *Ukuran perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan Struktur Modal.
3. Dengan menggunakan rumus t hitung

Kriteria Pengujian :

1. Jika  $t_{\text{tabel}} \leq 1$  hitung  $\leq$  tabel,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya variabel *Ukuran perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan Struktur Modal.
2. Jika  $t_{\text{tabel}} < -1$  tabel atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya variabel *Ukuran perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan struktur modal.

### **3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah lokasi dimana penelitian dapat diproses dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian. Penelitian dilakukan di bursa efek indonesia. dilakukannya penelitian ini dibursa efek indonesia disebabkan karena data penelitian bersangkutan paut dengan laporan keuangan yang ada dibursa efek indonesia adapun judul penelitian ini ialah pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal.

